



## Sebulan Tangani Ratusan Kasus Gawat Darurat

**YOGYA, TRIBUN** - Sepanjang November 2019 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Public Service Center 119 Yogyakarta Emergency Service (PSC 119 YES) telah menerima sebanyak 224 panggilan kedaruratan yang terbagi dalam 126 termasuk emergensi, 42 non emergensi, serta 56 non kategori.

Jumlah panggilan itu masih didominasi oleh penanganan dalam bidang medis yakni non trauma dengan sebanyak 70 kasus. Sementara, berdasarkan kewilayahan, kecamatan Umbulharjo menjadi area yang paling sering dilayani.

Kepala UPT PSC 119 YES, Dadan Indriyanto mengatakan, rata-rata dalam sebulan pihaknya bisa menangani sebanyak 120-150 kasus. Namun, pihaknya lebih fokus kepada layanan medis pra rumah sakit dengan penanganan yang sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

"Kalau tupoksi kita sebenarnya lebih kepada penanganan lapangan. Itu juga dengan kejadian yang macam-macam yang muaranya kepada respon di bidang kesehatan," jelas dia, Sabtu (7/12). Sejak beroperasi menjadi UPT pada



*Penanganan itu pasti ada sebab dan akibat, semua laku dan tindakan pasti arahnya bisa kepada kesehatan. Misalnya terkait dengan berkendara atau pola makan yang tidak baik, tapi upaya layanan pasti kami akan optimalkan,"*

2016 lalu, tren penanganan di instansi tersebut juga cenderung meningkat. Sampai dengan Oktober tahun ini, pihaknya sudah melayani sebanyak 1.271 layanan. Penanganan itu juga masih didominasi dari kecamatan Umbulharjo.

"Penanganan itu pasti ada sebab dan akibat, semua laku dan tindakan pasti arahnya bisa kepada kesehatan. Misalnya terkait dengan berkendara atau pola makan yang tidak baik, tapi upaya layanan pasti kami akan optimalkan," tambah Dadan.

Sementara Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya, Krisnadi Setyawan, meminta pelayanan dan juga penanganan oleh PSC 119 YES lebih optimal dan tidak tebang pilih kepada masyarakat. Politisi Gerindra itu mengklaim, cukup banyak laporan yang mengatakan PSC 119 YES kurang responsif terhadap kebutuhan pelayanan bagi masyarakat.

"Kami dorong layanan kepada masyarakat agar lebih maksimal lagi, ini kan masih dalam ranah layanan kesehatan dan itu porsinya dalam APBD terbesar kedua," jelas dia pada kunjungan lapangan beberapa waktu lalu. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005